

**PENERAPAN METODE JARIMATIKA MATERI PENJUMLAHAN DAN
PENGURANGAN DALAM MENGOPTIMALISASI KEMAMPUAN BERHITUNG
SISWA KELAS II SEKOLAH DASAR**

Rintan Lintari Saputri¹, A. Heryanto², Sunedi³

¹PGSD, FKIP, Universitas PGRI Palembang

²SENI DAN PERTUNJUKAN FKIP, Universitas PGRI Palembang

³PGSD FKIP, Universitas PGRI Palembang

¹rintanls93@Gmail.com, ²s1kesenian@gmail.com: ³sunedi.sudarman@gmail.com

ABSTRAK

The problem in this study is based on the problems that exist in SD Negeri 89 Palembang, namely students tend to be less active and less interested in learning Mathematics, students pay less attention and are busy chatting, students have difficulty in working on addition and subtraction number operations, and children's arithmetic abilities are still low. This study aims to determine the results of the application of the jarimatika method for addition and subtraction material in optimizing the arithmetic abilities of class II students of SD Negeri 89 Palembang. The research method used is a qualitative descriptive method. Data collection techniques in the form of observation, interviews, questionnaires and documentation. Data analysis techniques with data reduction, data collection and conclusions. The results of the study showed that the jarimatika method had a positive impact on improving students' arithmetic abilities in addition and subtraction material. Students' responses to the application of the jarimatika method for addition and subtraction material in optimizing the arithmetic abilities of class II students of SD Negeri 89 Palembang were very positive, where the average score of students' answers was 3.6 with a very good category.

Keywords: Jarimatika Window, Addition, Subtraction, Arithmetic Ability

ABSTRACT

Masalah pada penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang ada di SD Negeri 89 Palembang, yaitu siswa cenderung kurang aktif dan kurang tertarik dalam pembelajaran Matematika, siswa kurang memperhatikan dan asik mengobrol, siswa kesulitan dalam mengerjakan soal operasi bilangan penjumlahan dan pengurangan, dan kemampuan berhitung anak masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui hasil penerapan metode jarimatika materi penjumlahan dan pengurangan dalam mengoptimalisasi kemampuan berhitung siswa kelas II SD Negeri 89 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, pengumpulan data dan penyimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode jarimatika memberikan dampak positif pada peningkatan kemampuan berhitung siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan. Respon siswa pada penerapan metode jarimatika materi penjumlahan dan pengurangan dalam mengoptimalisasi kemampuan berhitung siswa kelas II SD Negeri 89 Palembang sangat positif, dimana rata-rata skor jawaban siswa sebesar 3,6 dengan kategori sangat baik.

Kata Kunci : Jendela Jarimatika, Penjumlahan, Pengurangan, Kemampuan Berhitung

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi, yang mempunyai tujuan lebih tinggi dari sekedar untuk hidup, sehingga manusia lebih terhormat dan mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari pada yang tidak berpendidikan. Pendidikan juga suatu unsur yang tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Mulai dari kandungan sampai beranjak dewasa kemudian tua manusia mengalami proses pendidikan yang didapatkan dari orangtua, masyarakat, maupun lingkungannya. Pembelajaran sekolah dasar adalah salah satu komponen yang wajib dilakukan untuk melakukan proses pembelajaran di sekolah, karena salah satu komponen penting untuk terwujudnya proses pembelajaran selain guru dan murid. Mempertimbangkan proses penyampaian yang dilakukan guru kepada murid sekolah dasar adalah salah satu proses yang harus

diutamakan melihat murid sekolah dasar masih dibawah umur sehingga perlu adanya pengwasan dari orang tua dan guru. Guru harus memiliki metode yang tepat untuk memberikan ilmu kepada peserta didik, sehingga peserta didik mampu mengerti dan memahami apa yang sedang guru jabarkan.

Pembelajaran di Sekolah Dasar mencakup sejumlah mata pelajaran mencakup matematika, Bahasa, Sains, Seni, Olahraga, serta lain-lain. Pembelajaran di kelas ditujukan untuk membangun interaksi dua arah, antar pihak guru bersamaan dengan pihak siswanya, berlangsung juga antar siswa dengan siswa lainnya. Peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya lewat penerapannya dari beragam model pembelajaran, melainkan juga dari penggunaan media pembelajarannya. Media pembelajaran hadir dalam bentuk visual, audio, sampai audio visual (Nurgiansah, 2022). Dapat

disimpulkan bahwa media visual, audio, beserta audio visual menjadi bentuk komunikasi dipergunakan dalam penyaluran pesan melalui unsur-unsur visual, suara, atau kombinasi keduanya. Pembelajaran Matematika dapat dipandang sebagai usaha guru atau pendidik dalam membantu siswa, mahasiswa, dan peserta latihan untuk meningkatkan pemahaman atau terampil matematika. Teori belajar Matematika itu diturunkan dari atau didasarkan pada teori belajar umum. Susanti (2020, h. 437) menjelaskan bahwa Matematika merupakan sebuah ilmu yang membahas tentang ilmu-ilmu perhitungan. Selain itu matematika membahas tentang ilmu-ilmu yang sifatnya yang berhubungan dengan logika, bisa diterima nalar sehat yang selalu berlandaskan logika-logika yang disertai dengan fakta-fakta yang akurat. Semuanya menganggap bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit, menakutkan, mudah bosan dan tidak menyenangkan. Agar siswa tidak mudah bosan, sebagai seorang guru hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik. Penggunaan metode yang tepat juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Matematika adalah suatu metode penggunaan informasi dan keterampilan berhitung untuk memperoleh jawaban atas suatu masalah (Afsari et al., 2021, h. 189). Pembelajaran matematika di SD merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan karena adanya perbedaan karakteristik khususnya antara hakikat

anak dan hakikat matematika. Matematika sekolah dasar (SD) adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari pola hubungan dan struktur abstrak. Pembelajaran matematika di SD bertujuan agar siswa dapat mengetahui konsep matematika, memecahkan masalah secara sistematis, mengomunikasikan hasil-hasilnya, menghargai dan menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika di sekolah dasar mempunyai beberapa tujuan, yaitu membantu anak memahami konsep-konsep matematika dengan benar, mampu mempraktikkannya dalam kehidupan, dan mampu memecahkan masalah dengan menggunakan pemahaman yang ada (Aini, 2020). Salah satu cara yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika yaitu dengan metode jarimatika. Jarimatika (singkatan dari jari dan aritmatika) adalah metode berhitung dengan menggunakan jari tangan. Metode ini ditemukan oleh Ibu Septi Peni Wulandani. Meski hanya menggunakan jari tangan, tapi dengan metode jarimatika kita mampu melakukan operasi bilangan KaBaTaKu (Kali Bagi Tambah Kurang) sampai dengan ribuan (atau mungkin lebih?). Penggunaan metode jarimatika dalam pembelajaran memiliki keunggulan diantaranya adalah: Memberikan visualisasi proses berhitung pada siswa, gerakan tangan dapat menarik minat dan motivasi belajar siswa, tidak memerlukan hafalan yang

menjenuhkan, tidak menghilangkan konsep operasi matematis, tetapi proses berhitung dapat diupayakan lebih mudah dan cepat, mudah diterimakan dipahami siswa karena cukup menarik, praktis, sederhana, dan ekonomis, gerakan jari-jari saat menghitung juga dapat melatih aspek psikomotorik siswa dan dapat mengembangkan kinerja otak kanan dan otak kiri (Thoyyibah, 2020).

Metode jarimatika sangat cocok untuk meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan dan pengurangan. Dengan metode jarimatika, memori otak tidak terbebani untuk menghafal otak akan terasah, anak tidak perlu repot membawa alat hitung karena hanya menggunakan sepuluh jari-jari tangannya, yang akhirnya akan meningkatkan ketajaman berfikir, dan meningkatkan kemampuan berhitung. Metode berhitung dengan jarimatika adalah metode pembelajaran alternatif untuk mengajarkan materi penjumlahan dan pengurangan serta perkalian untuk anak-anak sekolah dasar. Metode jarimatika ini tidak meniadakan konsep operasi matematis, tetapi proses berhitung dapat diupayakan lebih mudah dan cepat. Metode ini bersifat primitif, akan tetapi metode ini juga cukup menarik, praktis, sederhana dan ekonomis. Karena hanya menggunakan sepuluh jari tangan. Metode ini dianggap menarik karena dalam praktiknya menggunakan bantuan jari-jari tangan dan metode ini diharapkan dapat meluaskan dan menambah

kemampuan berhitung serta dalam pemecahan soal penjumlahan maupun pengurangan. Anak didik sebagai pelaku utama pendidikan. Semua arah dan tujuan pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Sedangkan guru hanya sebagai fasilitator yang memfasilitasi yang dibutuhkan anak didik.

Penerapan metode sepuluh jari atau jarimatika dalam pembelajaran matematika pada materi penjumlahan dan pengurangan adalah metode pembelajaran yang memiliki keunggulan sebagai berikut: (1) Meningkatkan kemampuan siswa (2) Mendorong siswa aktif dan saling membantu untuk menyelesaikan masalah. (3) Meningkatkan rasa percaya diri antar siswa. (4) Menumbuhkan keinginan untuk menggunakan pengetahuan dan keahlian. (5) Dapat menumbuhkan sikap positif dalam diri sendiri (sikap kerjasama, toleransi dan menerima pendapat orang lain). (6) Hadiah atau penghargaan yang diberikan akan memberikan dorongan bagi peserta didik untuk mencapai hasil yang baik. (7) Pembentukan kelompok kecil dapat mempermudah guru untuk memonitor peserta didik dalam belajar dan bekerjasama (Maja et al., 2024).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan wali kelas II, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran diantaranya yaitu: dalam pembelajaran siswa cenderung kurang aktif dan kurang tertarik dalam pembelajaran Matematika, hal tersebut

dikarenakan guru belum menggunakan jarimatika pada proses penyampaian materi. Pada saat guru menyampaikan materi siswa kurang memperhatikan dan asik mengobrol, sehingga siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. Akibat dari kurang keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran akan berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Menurut guru kelas 2 terkait pembelajaran matematika sering terjadi pada siswa kesulitan dalam mengerjakan soal tentang operasi hitung bilangan penjumlahan dan pengurangan karena kelas 2 masih berfokus pada penjumlahan dan pengurangan. Siswa sudah bisa mengenal angka dan antusias belajar berhitung namun didapatkan kemampuan berhitung anak dalam operasi penjumlahan dan pengurangan masih banyak yang bingung dan salah terutama pada operasi penjumlahan dan pengurangan angka besar (bilangan puluhan), guru mengajarkan anak-anak berhitung dalam operasi penjumlahan dan pengurangan menggunakan metode klasikal hal ini disebabkan anak-anak bingung dan sering salah dalam operasi berhitung untuk angka bilangan puluhan.

Berdasarkan ulasan tersebut peneliti tertarik meneliti tentang "Penerapan Metode Jarimatika Materi Penjumlahan dan Pengurangan dalam Mengoptimalkan Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II SD Negeri 89 Palembang".

Pembelajaran sangat penting terutama di sekolah dasar. Pembelajaran di sekolah dasar telah mengalami perkembangan yang sangat luas seiring dengan perkembangan zaman. Guru memainkan peran vital dalam kegiatan belajar mengajar untuk memastikan pemberian ilmunya sampai tepat sasaran menuju siswa. Perannya dari guru saat pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian ilmu saja, melainkan mencakup berbagai aspek lainnya (Yestiani & Zahwa, 2020). Pembelajaran di sekolah dasar adalah proses pendidikan formal wajib dilaksanakan bagi anak berumur 6 sampai dengan berumur 12 tahun. Tujuan utama dari pembelajaran di sekolah dasar yakni menjadi media guna memberikan dasar-dasar wawasan, keterampilannya, disertai dengan pemahaman yang diperlukan untuk perkembangan akademis dan sosial anak-anak dan menjadikan pembelajaran yang efektif.

Pembelajaran di Sekolah Dasar mencakup sejumlah mata pelajaran mencakup matematika, Bahasa, Sains, Seni, Olahraga, serta lain-lain. Pembelajaran di kelas ditujukan untuk membangun interaksi dua arah, antar pihak guru bersamaan dengan pihak siswanya, berlangsung juga antar siswa dengan siswa lainnya. Peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya lewat penerapannya dari beragam model pembelajaran, melainkan juga dari penggunaan media pembelajarannya. Media pembelajaran hadir dalam bentuk

visual, audio, sampai audio visual (Nurgiansah, 2022). Dapat disimpulkan bahwa media visual, audio, beserta audio visual menjadi bentuk komunikasi dipergunakan dalam penyaluran pesan melalui unsur-unsur visual, suara, atau kombinasi keduanya.

Matematika adalah suatu metode penggunaan informasi dan keterampilan berhitung untuk memperoleh jawaban atas suatu masalah (Afsari et al., 2021, h. 189). Pembelajaran matematika di SD merupakan salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan karena adanya perbedaan karakteristik khususnya antara hakikat anak dan hakikat matematika. Matematika sekolah dasar (SD) adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari pola hubungan dan struktur abstrak.

Pembelajaran matematika di SD bertujuan agar siswa dapat mengetahui konsep matematika, memecahkan masalah secara sistematis, mengomunikasikan hasil-hasilnya, menghargai dan menggunakan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika di sekolah dasar mempunyai beberapa tujuan, yaitu membantu anak memahami konsep-konsep matematika dengan benar, mampu mempraktikkannya dalam kehidupan, dan mampu memecahkan masalah dengan menggunakan pemahaman yang ada (Aini, 2020).

Metode Jarimatika adalah suatu cara berhitung (operasi kali bagi tambah kurang/KaBaTaKu) matematika dengan menggunakan alat bantu jari. Jarimatika adalah suatu cara menghitung matematika yang mudah dan menyenangkan dengan menggunakan jari kita sendiri (Astuti, 2019, h. 3). Tujuan dari metode jarimatika adalah untuk membiasakan mengembangkan otak kanan anak dan otak kiri anak, baik secara motorik maupun secara fungsional, sehingga anak menganggap mudah, dan ini merupakan langkah awal membangun rasa percaya dirinya untuk lebih jauh menguasai ilmu matematika secara luas.

Metode jarimatika mempunyai beberapa kelebihan, antara lain: (a). Berhitung menggunakan metode jarimatika mudah dipelajari dan menyenangkan bagi peserta didik. Mudah dipelajari karena jarimatika mampu menjembatani antara tahap perkembangan kognitif peserta didik yang konkret dengan materi berhitung yang bersifat abstrak. (b). Jarimatika memberikan visualisasi proses berhitung, peserta didik belajar dengan memanipulasi hal-hal konkret tersebut untuk mempelajari materi matematika yang bersifat abstrak dan deduktif. Ilmu ini mudah dipelajari segala usia, minimal anak usia 3 tahun. Menyenangkan karena peserta didik merasakan seolah mereka bermain sambil belajar dan merasa tertantang dengan metode jarimatika. (c). Tidak membebani memori otak peserta didik. Metode berhitung

jarimatika mampu menyeimbangkan kerja otak kanan dan kiri, hal itu dapat ditunjukkan pada waktu berhitung mereka akan mengotak-atik jari-jari tangan kanan dan kirinya secara seimbang. Jarimatika mengajak peserta didik untuk dapat mengaplikasikan operasi hitung dengan cepat dan akurat menggunakan alat bantu jari-jari tangan, tanpa harus banyak menghafalkan semua hasil operasi hitung tersebut. (d). Praktis dan efisien. Dikatakan praktis karena alat hitungnya jari maka selalu dibawa kemana-mana. Alatnya tidak akan pernah ketinggalan dan tidak akan disita apalagi diambil, jika si anak ketahuan memakai jari-jari sebagai alat hitungnya pada saat ujian. Efisien karena alatnya selalu tersedia dan tidak perlu beli. (e). Penggunaan jarimatika lebih menekankan pada penguasaan konsep terlebih dahulu baru ke cara cepatnya, sehingga anak-anak menguasai ilmu secara matang. (Nurmasari, 2018, h. 20).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 89 Palembang, Beralamat di lorong manggis No.13, 9/10 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatra Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan, dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam fenomena ini

karena peneliti mendeskripsikan fenomena yang sebenarnya. Dan penelitian ini bertujuan untuk melakukan penerapan metode jarimatika materi penjumlahan dan pengurangan dalam memoptimalisasi kemampuan berhitung kelas II di SDN 89 Palembang. Pada penelitian ini data diperoleh melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2019 p. 495). Dengan Teknik triangulasi sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing – masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek informasi yang didapatkan. Triangulasi Teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh melalui observasi, lalu di cek dengan wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2019, h. 495).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tahapan penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap.

Tahapan observasi. Indikator dalam observasi ini meliputi memahami konsep bilangan dengan benar, menjumlahkan dan mengurangi bilangan dengan benar, menulis hasil penjumlahan dan pengurangan dengan benar. Guru

sedang mengajar materi penjumlahan dan pengurangan yang diikuti oleh 30 siswa kelas II SD Negeri 89 Palembang. Selama proses ini peneliti melakukan pengamatan tentang kemampuan siswa mengenai pemahaman siswa terhadap konsep bilangan dengan benar, menjumlahkan dan mengurangi bilangan dengan benar, menulis hasil penjumlahan dan pengurangan dengan benar. Adapun hasil pengamatan siswa mengenai indikator tersebut dapat dilihat pada table berikut ini: Tabel 1 Hasil Observasi

Berdasarkan table diketahui				
No	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		YA	TIDAK	
1.	Memahami konsep bilangan dengan benar	12	18	30
2.	Menjumlahkan dan mengurangi bilangan dengan benar	14	16	30
3.	Menulis hasil penjumlahan dan pengurangan dengan benar	9	21	30
Jumlah		35	55	90

bahwa dari 30 siswa SD Negeri 89 Palembang yang diambil secara acak diperoleh hasil bahwa terdapat 12 siswa yang memahami konsep bilangan dengan benar, sedangkan 18 siswa lainnya tidak memahami. Terdapat 14 siswa yang memiliki kemampuan dalam menjumlahkan

dan mengurangi bilangan dengan benar, sedangkan 16 siswa lainnya tidak memiliki kemampuan tersebut. Terdapat 9 siswa yang dapat menuliskan hasil penjumlahan dan pengurangan dengan benar, sedangkan 21 siswa lainnya mengalami kesulitan dan bahkan ada yang benar-benar tidak dapat menuliskan angka yang dihasilkan tersebut. Kemampuan berhitung siswa SD Negeri 89 Palembang sangat minim, hal ini dapat dilihat pada table diatas dimana masih banyak siswa yang belum memahami konsep bilangan dengan benar, kesulitan dalam menjumlahkan dan mengurangi bilang dengan benar, dan juga kesulitan dalam menulis penjumlahan dan pengurangan dengan benar.

Hasil Wawancara dengan Wali Kelas

Tahapan wawancara dengan wali kelas dilakukan dengan narasumber wawancara, yaitu wali kelas II SD Negeri 89 Palembang Ibu Uci Permatasi S.Pd. Tujuan wawancara ini untuk mengetahui keunggulan metode jaritmatika, kendala penerapan metode jaritmatika, respon siswa terhadap penerapan metode jaritmatika, dan kesulitan yang dihadapi siswa selama menggunakan metode jaritmatika.

Peneliti sedang melakukan wawancara dengan wali kelas II SD Negeri 89 Palembang dengan mengajukan 8 pertanyaan mengenai pandangan wali kelas terhadap metode jaritmatika, keunggulan

metode jaritmatika, kendala penerapan metode jaritmatika, respon siswa terhadap penerapan metode jaritmatika, dan kesulitan siswa dalam mempelajari metode jaritmatika. Selama proses wawancara ini, wali kelas memberikan informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti. Sehingga diperoleh hasil wawancara sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Reduksi Data Wawancara Wali Kelas

N	Pertanyaa o n	Jawaban Wali Kelas	Analisis
1	Bagaiman a menurut Ibu mengenai metode jaritmatika yang digunakan dalam proses belajar mengajar materi penjumlah an dan penguran gan?	Metode jaritmatika dapat menjadi salah satu acuan yang menarik dan alternative untuk mengajarkan materi penjumlahan dan pengurangan kepada anak-anak	Metode jaritmatik a merupak an salah satu alternativ e yang menarik untuk digunaka n sebagai media pembelaj aran
2	Apakah metode jaritmatika cocok digunakan dalam proses belajar mengajar materi penjumlah an dan	Ya, metode jaritmatika sangat cocok digunakan dalam proses belajar mengajar materi penjumlahan dan pengurangan	Metode jaritmatik a cocok digunaka n untuk materi penjumla han dan penguran gan

	penguran gan?		
3	Apakah metode jaritmatika lebih baik dalam meningkat kan kemampu an berhitung anak dalam penjumlah an dan penguran gan?	Metode jaritmatika dapat menjadi salah satu cara efektif untuk meningkatka n kemampuan berhitung anak dalam penjumlahan dan pengurangan	Metode jaritmatik a efektif digunaka n untuk berhitung penjumla han dan penguran gan
4	Dibanding akan dengan metode lain seberapa besar peningkat an kemampu an berhitung anak dengan menggun akan metode jaritmatika ?	Metode jaritmatika dapat meningkatka n kemampuan berhitung anak dalam penjumlahan dan pengurangan sebesar 20- 50% dibandingka n dengan metode lain	Metode jaritmatik a lebih baik digunaka n dibanding kan metode lainnya
5	Apakah ibu mengala mi kesulitan dalam penerapa n metode	Sebagai guru, namun saya tidak pernah menggunaka n metode jaritmatika dalam proses belajar	Penggun aan metode jaritmatik a harus sering dilakukan untuk meningka

	jarimatika ?	mengajar anak dalam menghitung penjumlahan dan pengurangan , sehingga awal penyampaian terasa sangat kaku di jari-jari tangan ketika mendemonstrasikan perhitungan menggunakan metode jarimatika	tkan kemampuan berhitung		
				8	Apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam menerima pelatihan dengan menggunakan metode jarimatika, apakah metode ini belum pernah digunakan dan diperkenalkan pada anak siswa SD Negeri 89 Palembang.
6	Apakah metode jarimatika dapat meningkatkan minat siswa dalam berhitung bilangan penjumlahan dan pengurangan?	ya, benar metode jarimatika meningkatkan minat belajar siswa dalam berhitung bilangan penjumlahan dan pengurangan	Metode jarimatika dapat meningkatkan minat belajar siswa		
7	Bagaimana respon siswa terhadap metode jarimatika yang digunakan dalam berhitung penjumlahan dan pengurangan?	Respon siswa terhadap metode jarimatika dalam berhitung penjumlahan dan pengurangan umumnya sangat positif	Respon siswa sangat positif terhadap metode jarimatika		

Berdasarkan hasil reduksi data pada table diperoleh beberapa poin, antara lain yaitu metode jarimatika merupakan salah satu alternative yang menarik untuk digunakan sebagai media pembelajaran, metode jarimatika cocok digunakan untuk materi penjumlahan dan pengurangan, metode jarimatika efektif digunakan untuk berhitung penjumlahan dan pengurangan, metode jarimatika lebih baik digunakan dibandingkan metode lainnya, penggunaan metode jarimatika harus sering dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berhitung, metode jarimatika dapat meningkatkan minat belajar siswa, respon siswa sangat positif terhadap metode jarimatika, dan siswa mengalami kesulitan di awal belajar jarimatika.

1. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas II

Tujuan wawancara dengan peserta didik untuk mengetahui kemudahan menggunakan metode jarimatika, keunggulan metode jarimatika, kendala metode jarimatika, pandangan siswa terhadap metode jarimatika. Wawancara ini diajukan lima pertanyaan yang mendukung penelitian untuk mengetahui penerapan metode jarimatika materi penjumlahan dan pengurangan dalam mengoptimalkan kemampuan berhitung siswa kelas II SD Negeri 89 Palembang. Hasil wawancara dengan siswa 1 dapat dilihat pada table

berikut ini:

Tabel 4 Hasil wawancara dengan siswa 2

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa 2
1	Apakah menggunakan metode jarimatika mudah untuk digunakan?	Aku ngerti dari awal bu
2	Apakah metode jarimatika sangat menyenangkan?	Belajarnya lucu dan menyenangkan
3	Apakah metode jarimatika dapat meningkatkan kemampuan anda dalam berhitung bilangan penjumlahan dan pengurangan?	Nambah kemampuan berhitungku
4	Apakah ada kesulitan dalam belajar dengan menggunakan metode jarimatika pada materi penjumlahan dan pengurangan?	Aku ga ada kesulitan
5	Bagaimana pemahaman anda mengenai metode jarimatika yang digunakan dalam menghitung penjumlahan dan pengurangan?	Aku ngerti cara pakai jarimatikanya

Hasil wawancara dengan siswa 1 diperoleh bahwa siswa 1 mudah

memahami berhitung penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan metode jarimatika. Siswa 1 juga merasa bahwa menggunakan jarimatika sebagai media belajar sangatlah seru dan menyenangkan. Hasil wawancara dengan siswa 2 dapat dilihat pada table berikut ini:

No	Pertanyaan	Jawaban Siswa 2
1	Apakah menggunakan metode jarimatika mudah untuk digunakan?	Aku ngerti dari awal bu
2	Apakah metode jarimatika sangat menyenangkan?	Belajarnya lucu dan menyenangkan
3	Apakah metode jarimatika dapat meningkatkan kemampuan anda dalam berhitung bilangan penjumlahan dan pengurangan?	Nambah kemampuan berhitungku
4	Apakah ada kesulitan dalam belajar dengan menggunakan metode jarimatika pada materi penjumlahan dan pengurangan?	Aku ga ada kesulitan
5	Bagaimana pemahaman anda mengenai metode jarimatika yang digunakan dalam menghitung	Aku ngerti cara pakai jarimatikanya

penjumlahan dan
pengurangan?

Hasil dari wawancara dengan siswa 2 diperoleh bahwa menggunakan metode jarimatika dalam belajar lucu dan menyenangkan. Siswa 2 juga tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan jarimatika dalam berhitung penjumlahan dan pengurangan, bahkan ia menjelaskan bahwa menggunakan metode jarimatika dapat meningkatkan kemampuan berhitungnya.

Berdasarkan hasil wawancara wali kelas dan peserta didik kelas II SD Negeri 89 Palembang dapat diketahui bahwa penerapan metode jarimatika materi penjumlahan dan pengurangan dalam mengoptimalkan kemampuan berhitung siswa kelas II SD Negeri 89 Palembang sangat sukses dilakukan dan siswa merasa senang dan mudah dalam melakukan perhitungan penjumlahan dan pengurangan. Walaupun terdapat kendala dalam proses belajar mengajar, namun hal tersebut tidak menjadi penghalang, baik bagi guru maupun peserta didik, untuk terus berlatih menggunakan metode jarimatika dalam proses berhitung penjumlahan dan pengurangan. Usaha yang telah mereka tekuni telah membuahkan hasil, dimana banyak siswa yang merasa senang dan tidak bosan ketika menghitung operasi bilangan penjumlahan dan pengurangan, bahkan mereka sangat

antusias dalam belajar. Dan pada saat ini siswa sudah banyak yang telah mampu menggunakan jarinya sebagai kalkulator hidup dalam berhitung penjumlahan dan pengurangan.

2. Hasil Angket

Angket diajukan dengan 10 item pertanyaan. Adapun kegiatan pengisian angket respon siswa terhadap penerapan metode jarimatika materi penjumlahan dan pengurangan dalam mengoptimalkan kemampuan berhitung siswa. Adapun hasil pembagian angket respon siswa terhadap penerapan metode jarimatika dalam mata pelajaran matematika khususnya materi penjumlahan dan pengurangan, sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Angket Respon Siswa Kelas II SD

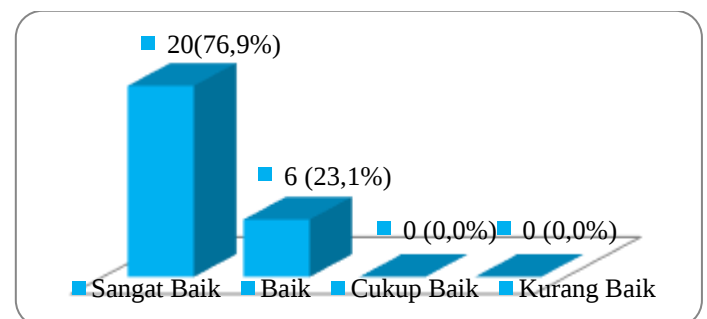
No	Nama Siswa	Skor Rata-Rata	Kategori
1	AFA	2,9	Baik
2	AAW	3,7	Sangat Baik
3	ARF	3,6	Sangat Baik
4	AS	4,0	Sangat Baik
5	ASZ	3,6	Sangat Baik
6	ARA	3,7	Sangat Baik
7	AR	3,5	Sangat Baik

8	AR	3,7	Sangat Baik
9	AI	3,8	Sangat Baik
10	BS	3,0	Baik
11	HTF	3,8	Sangat Baik
12	HS	3,7	Sangat Baik
13	JS	4,0	Sangat Baik
14	MA	3,5	Sangat Baik
15	MM	3,6	Sangat Baik
16	MT	3,1	Baik
17	MH	3,8	Sangat Baik
18	MJ	2,7	Baik
19	NA	4,0	Sangat Baik
20	NA	2,5	Baik
21	NSA	3,7	Sangat Baik
22	PYY	3,7	Sangat Baik
23	RW	3,7	Sangat Baik
24	SAE	4,0	Sangat Baik
25	TAP	4,0	Sangat Baik
26	ZNA	3,1	Baik

Rata-rata	3,6	Sangat Baik
------------------	------------	--------------------

Berdasarkan angket respon siswa terhadap penerapan metode jaritmatika materi penjumlahan dan pengurangan dalam mengoptimisasi kemampuan berhitung siswa kelas II SD Negeri 89 Palembang sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode jaritmatika sudah cukup berhasil dalam mengoptimalkan kemampuan berhitung siswa, khususnya pada kemampuan penjumlahan dan pengurangan. Berdasarkan hasil jawaban angket peserta didik terhadap respon siswa pada penerapan metode jaritmatika dapat diringkas sebagai berikut:

Gambar 1 Distribusi Respon Siswa



Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa respon siswa terhadap metode jaritmatika sebagai metode pembelajaran materi penjumlahan dan pengurangan dengan respon sangat baik sebanyak 6 (23,1%) siswa, respon baik sebanyak 20 (76,9%) siswa, sedangkan tidak ada siswa yang memberikan respon cukup baik dan kurang baik. Berdasarkan penyebaran angket dapat disimpulkan bahwa

respon siswa terhadap penerapan metode jaritmatika materi penjumlahan dan pengurangan dalam mengoptimalisasi kemampuan berhitung siswa sangat positif, hal ini dikarenakan 76,9% siswa memberikan respon yang baik. Sehingga rata-rata respon siswa pada penerapan metode jaritmatika materi penjumlahan dan pengurangan dalam mengoptimalisasi kemampuan berhitung siswa kelas II SD Negeri 89 Palembang. Artinya pada saat ini rata-rata respon siswa pada penerepan metode jaritmatika materi penjumlahan dan pengurangan dalam mengoptimalisasi kemampuan berhitung siswa kelas II SD Negeri 89 Palembang sudah sangat baik.

5. Hasil Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto dan dokumen lainnya pada saat penelitian berlangsung. Data dokumentasi yang berasal dari SD Negeri 89 Palembang berupa foto kegiatan penelitian. Hasil rekapitulasi data dokumentasi selama proses penelitian di SD Negeri 89 Palembang dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 6 Hasil Reduksi Dokumentasi Penelitian

No	Ketegori
1	Dokumentasi Profil Sekolah
2	Bersama Kepala Sekolah
3	Dokumentasi Akhir Kegiatan
4	Dokumentasi observasi

5	Dokumentasi Wawancara	Terla
6	Dokumentasi Angket	Terla

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwa hasil reduksi data diperoleh dokumentasi berupa profil sekolah, kepala sekolah, dokumentasi akhir kegiatan, dokumentasi observasi, dokumentasi, wawancara dan dokumentasi pada saat kegiatan pengisian angket.

Pembahasan

Penerapan metode jaritmatika materi penjumlahan dan pengurangan dalam mengoptimalisasi kemampuan berhitung siswa kelas II SD Negeri 89 Palembang. Ada dua pembahasan dalam penelitian ini, yaitu pertama penerapan metode jaritmatika, dan kedua tentang respon siswa terhadap metode jaritmatika. Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa penerapan metode jaritmatika di SD Negeri 89 Palembang dapat mengoptimalisasi kemampuan berhitung siswa, sedangkan hasil angket yang disebarkan bahwa respon siswa terhadap penerapan metode jaritmatika materi penjumlahan dan pengurangan memiliki respon yang positif, dimana siswa rata-rata menjawab sangat setuju. Dari hasil observasi, wawancara, angket dan dokumentasi, di SD Negeri 89 Palembang mengupayakan berbagai macam cara dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode jarimatika mulai dari menyediakan media berupa dukungan dari seluruh warga SD Negeri 89 Palembang mulai

dari Kepala Sekolah, Guru, Staff dan anak pihak lembaga juga memiliki program-program penunjang dalam meningkatkan kemampuan berhitung anak dengan menggunakan metode jarimatika. Sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh SD Negeri 89 Palembang menjadi pendukung terlaksananya pembelajaran berhitung dengan menggunakan metode jarimatika. Adanya pembiasaan pembelajaran berhitung dengan menggunakan metode jarimatika yang dilakukan secara berlanjut di SD Negeri 89 Palembang setelah ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak dan membentuk karakter atau pribadi yang baik pada anak. Sebelum kegiatan belajar mengajar berhitung anak terlebih dahulu diajarkan kegiatan keagamaan dan moral.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode jarimatika berjalan sesuai dengan yang dirumuskan dengan metode jarimatika juga dapat membuat siswa di SD Negeri 89 Palembang lebih aktif dan mudah mengerti dalam belajar berhitung penjumlahan dan pengurangan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, penyebaran angket dan dokumentasi dapat disimpulkan kelebihan dan kekurangan metode jarimatika, serta hambatan dan keunggulan penerapan metode jarimatika. Adapun kelebihan menggunakan metode jarimatika dalam belajar berhitung penjumlahan dan pengurangan di SD Negeri 89 Palembang, sebagai berikut:

Kelebihan Konkret & visual Meningkatkan konsentrasi dan focus pada siswa (a). Mudah dipahami untuk usia dini (b). Meningkatkan kepercayaan diri (c). Bisa dilakukan kapan saja tanpa alat bantu lain selain jari (d). Cocok dalam kondisi keterbatasan sarana. Kekurangan. (a). Terbatas pada bilangan kecil (biasanya ≤ 100) (b). Tidak mendorong pemahaman (c). konsep matematika mendalam (d). Kurang efektif untuk pengembangan strategi berpikir matematika tingkat tinggi (e). Ketergantungan pada jari Membingungkan jika tidak dilatih dengan konsisten.

D. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang diambil, berikut hasil penelitian dengan judul penerapan metode jarimatika materi penjumlahan dan pengurangan dalam menoptimalisasi kemampuan berhitung siswa kelas II SD Negeri 89 Palembang menggunakan teknik analisa data berupa observasi, wawancara, angket dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa. Penerapan metode jarimatika dapat menoptimalisasi kemampuan berhitung siswa kelas II SD Negeri 89 Palembang pada materi penjumlahan dan pengurangan. Hasil ini terlihat dari hasil wawancara pada guru kelas dan siswa, bahwa metode jarimatika memberikan dampak positif pada peningkatan kemampuan berhitung siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan. Selain itu, metode jarimatika juga memberikan kesan

yang baik yang tidak membosankan, sehingga siswa lebih aktif dan lebih berpikir kritis. Respon siswa pada penerapan metode jarimatika materi penjumlahan dan pengurangan dalam mengoptimalkan kemampuan berhitung siswa kelas II SD Negeri 89 Palembang sangat positif, dimana rata-rata skor jawaban siswa sebesar 3,6. Dengan kategori sangat baik 20 Siswa dengan persentase 76,9%. Dan kategori baik 6 siswa dengan persentase 23,1%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode jarimatika memberikan respon yang sangat baik pada siswa maupun guru di SD Negeri 89 Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, L. Q. (2020). Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Ditinjau dari Self-Efficacy Siswa SMP Kelas VII. *Jurnal Edumath*, 6(1), 30–39.

Afsari, S., Safitri, I., & Harahap, S. K. (2021). Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 189–197.

Astuti, T. (2019). *Metode Berhitung Lebih Cepat Jarimatika*. Jakarta: Lingkar Media.

Maja, I., Oktanisa, S., & Marshinta, F. U. (2024). Penerapan Metode Jarimatika Pada Materi Penjumlahan Dan Pengurangan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 2–10.

Nurmasari, L. (2018). *Peningkatan Kemampuan Menghitung Perkalian Melalui Metode Jarimatika Pada Siswa Kelas II SD Negeri 3 Pringanom Sragen*. Universitas Sebelas Maret.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.

Susanti, Y. (2020). Pembelajaran Matematika dengan Menggunakan Media Berhitung di Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(3), 437.

Susanto, A. (2021). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.

Thoyyibah, D. (2020). Metode Jarimatika untuk Melatih Kemampuan Berhitung Penjumlahan dan Pengurangan Peserta Didik Kelas 2 SD. *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, 2(2), 138–139.

Wulandani, S. P. (2018). *Jarimatika Perkalian dan Pembagian*. Jakarta: PT Kawan Pustaka.

Yefri, Misdalina, M., & Tanzimah. (2023). Pengaruh Metode Jarimatika terhadap Kemampuan Berhitung Siswa Kelas II di SD. *Journal on Education*, 06(01), 4664–4672.
https://etheses.uinmataram.ac.id/5147/1/Meilina_Paramida_190106098.pdf